

RINGKASAN

“Teknik Male Cutting Pada Produksi Benih Jagung Hibrida di PT. Asian Hybrid Seed Teknologi Indonesia Kabupaten Jember” Aprilia Kartika Sari A42171584, Tahun 2020, Program Studi produksi Teknologi Tanaman Pangan. Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Dosen Pembimbing Ir. Damanhuri, MP.

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional yaitu pendidikan yang mengarahkan kegiatan belajar mengajar pada pembentukan keahlian, keterampilan, dan standar kompetensi yang spesifik, berkualitas, kompeten dan berdaya saing di bidangnya, khususnya teknologi produksi tanaman pangan. Oleh karena itu, diperlukan penerapan keahlian yang dilaksanakan pada akhir perkuliahan untuk mendukung keahlian spesifik yang dimiliki dengan salah satu kegiatan pendidikan akademik yaitu Praktek Kerja Lapang (PKL).

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan kegiatan mahasiswa untuk belajar bekerja praktis pada suatu perusahaan yang diharapkan dapat menjadi sarana penerapan keterampilan dan keahlian mahasiswa. kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dengan cara ikut bekerja didalam lingkup perusahaan yang layak dan respesentatif dijadikan lokasi PKL. PT. Asian Hybrid Seeds Tecnologies Indonesia (AHSTI) merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pembenihan jagung hibrida, perusahaan ini telah berkembang pesat dan menjadi salah satu pemain utama di antara produsen benih jangung hibrida lainnya di indonesia.

Jagung (*Zea mays*) merupakan salah satu jenis jagung yang mempunyai prospek bisnis yang baik dan menguntungkan karena disukai oleh masyarakat, selain rasanya yang enak juga mangandung karbohidrat, protein dan vitamin yang tinggi serta kandungan lemak yang rendah. Sehingga setiap tahun permintaan akan jagung mengalami kenaikan. Untuk memenuhi kebutuhan akan permintaan jagung yang meningkat maka perlu dilakukan budidaya tanaman jagung yang

memperoleh produksi tinggi, salah satunya dengan menggunakan varietas unggul. Varietas unggul diperoleh dari hasil pemuliaan yang berkualitas, baik dari produksinya maupun ketahanannya. Untuk membentuk varietas jagung yang baik maka dibutuhkan teknik malecutting sesaat sebelum panen. Dengan teknik malecutting pada tanaman jagung jantan maka akan memberikan efek aerasi yang lebih baik pada barisan tanaman jagung betina sehingga kelembaban akan terkondisikan dengan baik dan resiko tanaman terserang penyakit busuk batang akan menurun serta mempermudah dalam proses perawatan. Selain itu teknik male cutting juga bertujuan untuk menjaga kemurnian varietas benih.